

KALA

Rasa Karsa





Tomboan dan Situs Petirtaan Ngawonggo adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ibarat sebuah rumah, Tomboan adalah ruang tamu, dimana para tamu yang datang diharapkan bisa mendapatkan informasi mengenai Situs. Sementara Situs diibaratkan sebagai orang tua yang ingin ditemui di rumah itu.

Menilik Tomboan

Tomboan atau dalam bahasa Jawa berarti obat, maksudnya adalah Tomboan ingin menjadi obat letih bagi pengunjung. Tomboan ini didirikan pada 2020 dengan konsep dimana pengunjung yang datang dapat menikmati suguhan tradisional yang disediakan. Nama Tomboan ini sebenarnya terinspirasi dari wedang yang dibuat dari tumbuh-tumbuhan yang ada di Situs Petirtaan Ngawonggo.

Secara sederhana, Tomboan bukan sebuah warung makan, melainkan sebuah sarana edukasi. Edukasi yang didapatkan pun bukan hanya sebatas tentang Situs Petirtaan Ngawonggo, namun pembelajaran mengenai kehidupan, yang tidak hanya dipelajari namun juga bisa diperaktekkkan secara langsung. Disini Tomboan menerapkan Kotak Asih, sehingga pengunjung tidak perlu mengkhawatirkan tarif. Seperti namanya, Kotak Asih dibuat dengan maksud untuk mengajarkan bagaimana saling menyayangi dan mengasihi tanpa memandang angka.





Silih Asah Silih Asih Silih Asuh

Melalui asah, individu diberikan kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan dan keterampilan mereka. Pengasahan intelektual yang terstruktur dan berkelanjutan membantu individu dalam memperoleh pengetahuan yang mendalam, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan analisis.

Dengan adanya asih, individu merasakan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional. Pemberian kasih sayang yang konsisten membantu membangun kepercayaan diri, mengatasi stres, dan meningkatkan kesejahteraan mental.

Asuh membantu dalam pembentukan karakter dan moral individu. Melalui pembinaan nilai-nilai moral, seperti integritas, etika, dan tanggung jawab sosial, individu dipersiapkan untuk menjadi warga yang bertanggung jawab dan bermartabat.



Sebagai sarana edukasi, Tomboan tidak hanya memberikan informasi mengenai Situs Petirtaan Ngawonggo, namun juga memberikan pengalaman dan pengajaran tentang kehidupan. Kembali menyatu dengan alam, memanfaatkan sumber daya alam yang ada, membaur dengan ciptaan Tuhan lainnya dan selalu menyertakan namaNya dalam keadaan apapun.





Suguhan Tomboan

Jemblem

Tomboan menyediakan hidangan yang bahan-bahannya berasal dari hasil alam. Pengelola Tomboan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, untuk memberikan suguhan yang tradisional dan tetap sehat, tanpa menggunakan bahan tambahan apapun, selayaknya hidangan yang biasa dinikmati oleh orang-orang zaman dahulu. Di tengah kemudahan mendapatkan bahan-bahan pangan, bahkan dalam mendapatkan makanan secara cepat dan instan, Tomboan ada untuk menghadirkan kembali cita rasa nusantara dengan menumbuhkan kesederhanaan.

Ongol-Ongol

Adanya larangan tegas bagi pengunjung untuk membawa makanan dan minuman dari luar, terutama yang berkemasan plastik, karena sistem zero waste yang dianut. Hidangan yang mengandung daging hanya akan disediakan ketika hari-hari tertentu saja. Jadi, adanya Tomboan ini sebagai media untuk mengenalkan Asah Asih Asuh, yang mengajarkan elemen - elemen kehidupan, agar kita tetap merasa cukup di tengah kesederhanaan yang ada.

Apem Pasung

Rencang Tomboan

Rahmad Yasin, seorang lelaki yang penuh keikhlasan dan kesederhanaan. Lahir dan besar di Dusun Nanasan,

Desa Ngawonggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, ia telah berinisiatif untuk mengelola tomboan tanpa mengharapkan gaji apa pun.



Rahmad yasin adalah seorang pekerja keras. Dulunya, ia memiliki pekerjaan di pulau Bali. Namun, panggilan hatinya untuk kembali ke desanya terlalu kuat untuk diabaikan. Rahmad merasa bahwa dia memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi positif untuk melestarikan kearifan lokal serta situs bersejarah.

Baginya, melihat tomboan menjadi tempat yang indah dan terawat dengan baik adalah hadiah yang tak ternilai. Dia melihat kesederhanaan sebagai kunci kebahagiaan sejati dan mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada orang-orang di sekitarnya.